

ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN ANAK GASTROENTEROTIS AKUT (GEA) DENGAN PEMBERIAN WATER TEPID SPONGE UNTUK MENURUNKAN DEMAM DIRUANG DAHLIA BAWAH RSU KABUPATEN TANGERANG

Friesca Berlianie Poetri¹, Rianti², Siti Napsiah³

¹ Mahasiswa Program Studi Ners Keperawatan Universitas Yatsi Madani

² Dosen Universitas Yatsi Madani ³ Dosen Universitas Yatsi Madani

Email : friescapoetri@gmail.com

ABSTRAK

Definisi : Gastroenteritis Akut (GEA) merupakan suatu kondisi buang air besar yang tidak normal yaitu lebih dari 3 kali sehari dengan konsistensi tinja yang encer dapat disertai atau tanpa disertai darah atau lendir sebagai akibat dari terjadinya proses inflamasi pada lambung atau usus. **Rumusan Masalah :** "Bagaimana asuhan keperawatan pada pasien anak gastroenteritis akut (GEA) dengan pemberian *water tepid sponge* untuk menurunkan demam". **Tujuan :** Untuk mengetahui asuhan keperawatan pada pasien *Gastroenteritis Akut* (GEA) dan untuk mengetahui efektifitas terapi *water tepid sponge* terhadap penurunan demam (hipertermi) pada anak di ruang dahlia bawah RSU Kabupaten Tangerang. **Metode :** Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan melakukan asuhan keperawatan pada satu orang anak yang menderita *Gastroenteritis Akut* (GEA) yang mengalami peningkatan suhu tubuh dengan menggunakan intervensi *water tepid sponge*. **Hasil :** Adanya penurunan suhu tubuh setelah dilakukan pemberian *water tepid sponge* selama 3 hari di ruang dahlia bawah RSU Kabupaten Tangerang. **Kesimpulan :** Pemberian *water tepid sponge* efektif digunakan dalam menurunkan demam (hipertemi) pada pasien dengan masalah *Gastroenteritis Akut* (GEA).

Kata kunci : *Gastroenteritis Akut* (GEA), Demam, Hipertermi, *Water Tepid Sponge*

ABSTRACT

Definition : *Gastroenteritis* is a condition of abnormal defecation, namely more than 3 times a day with a watery stool consistency, accompanied by or without blood or mucus as a result of an inflammatory process in the stomach or intestines. **Problem Formulation:** "What is nursing care for pediatric patients with acute gastroenteritis (GEA) by administering *water tepid sponges* to reduce fever." **Purpose :** to know and observe how nurse or doctor handle a patient with *Gastroenteritis* disease also to know effectiveness therapy *water tepid sponges* against reducing effect fever (hyperthermia) to a pediatric patient as a main purposes of this study at the general hospital Kabupaten Tangerang. **Method of research :** this research using method study case with observation to one children with *Gastroenteritis* disease an increase at body temperature with intervention method *water tepid sponge*. **Result :** there is a decline of body temperature with tested *water tepid sponge* as a method. Within 3 days in bottom room dahlia at general hospital Kabupaten Tangerang. **Conclusion:** Giving *water tepid sponge* is effective in reducing fever (hyperthermia) in patients with *Gastroenteritis* disease.

Keywords: *Gastroenteritis*, Fever, Hyperthermia, *Water Tepid Sponge*

Received: Agustus 2024
Reviewed: Agustus 2024
Published: Agustus 2024

Plagiarism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/Nutricia.v1i2.365

Copyright : Author
Publish by : Nutricia



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Dalam keperawatan anak yang menjadi individu adalah anak yang diartikan sebagai seseorang yang usianya kurang dari 18 tahun dalam masa tumbuh kembang (Ns. Arif Munansar, 2022). Faktor penting ketika proses tumbuh kembang anak yakni kesehatan. Salah satu masalah kesehatan yang kerap diderita anak ialah *gastroenteritis* (Aji Prihaningtyas, 2020). *Gastroenteritis akut* (GEA) merupakan salah satu penyakit yang umum terjadi pada anak di seluruh dunia termasuk Indonesia. *Gastroenteritis akut* (GEA) adalah suatu kondisi buang air besar yang tidak normal yaitu lebih dari 3 kali sehari dengan konsistensi tinja yang encer dapat disertai atau tanpa disertai darah atau lendir sebagai akibat dari terjadinya proses inflamasi pada lambung atau usus (Sari Wijayaningsih, 2022).

Berdasarkan data dari *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2024, *gastroenteritis akut* merupakan penyebab ketiga kematian pada anak dengan kasus setiap tahunnya sebanyak 443.832 anak dibawah usia 5 tahun dan tambahan 50.851 anak berusia 5 – 9 tahun (WHO, 2024). Menurut Kemenkes RI pada tahun 2021, kasus kematian anak balita dengan penyebab utama *gastroenteritis akut* di Indonesia sebanyak 239 orang. Untuk kasus *gastroenteritis* yang ditemukan di Indonesia pada semua umur mencapai 2.473.081 orang sebesar 33,6% dan pada balita mencapai 879.569 orang sebesar 23,8% (Kemenkes RI, 2022). Dari data rekam medis Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Tangerang, angka kejadian *gastroenteritis akut* (GEA) sebanyak 11 pasien anak pada bulan Januari - Juni tahun 2024 diruang Dahlia Bawah RSU kabupaten Tangerang.

Penyebabnya yaitu faktor infeksi (virus, bakteri, parasit, protozoa), faktor makanan atau keracunan makanan, dan faktor kerusakan pada mukosa usus. Dengan gejala seperti mual, muntah, demam, nyeri abdomen serta kram, diare, anoreksia, distensi, dan tanda-tanda dehidrasi (Suhesti et al., 2023). Pada anak tanda yang sering terjadi adalah peningkatan suhu tubuh atau demam. Demam merupakan suatu indikasi terjadinya infeksi virus, bakteri atau penyakit serius lainnya. Ketidak mampuan mekanisme kehilangan panas untuk mengimbangi produksi panas yang berlebih sehingga menyebabkan peningkatan suhu tubuh. Penentuan demam juga ditentukan berdasarkan pembacaan suhu pada waktu yang berbeda dalam satu hari kemudian dibandingkan dengan nilai suhu normal. Jaringan dan sel tubuh akan berfungsi secara optimal jika suhu tubuh dalam batas normal dimana berkisar dari 36,5–37,5 C° (Rizqiani & Samiasih, 2021).

Perawat sebagai pemberi asuhan keperawatan perlu meningkatkan tindakan mandiri, seperti tindakan non farmakologi agar demam yang sering dialami oleh anakanak dapat ditangani. Salah satu tindakan mandiri perawat adalah kompres dengan pemberian *water tepid sponge*. Pemberian *water tepid sponge* merupakan kombinasi teknik blok dengan seka (Mersi et al., 2019). Teknik *tepid water sponge* ini menggunakan kompres blok dan teknik seka, langsung diletakkan pada pembuluh darah superfisial seperti di leher, ketiak, dan lipatan paha. Kompres yang diletakkan pada pembuluh darah superfisial akan menyampaikan sinyal ke hipotalamus dengan lebih cepat dan pemberian seka akan mempercepat vasodilatasi pembuluh darah perifer serta memfasilitasi perpindahan panas di tubuh ke lingkungan sekitar sehingga terjadi penurunan suhu tubuh (Prastiwi & Wulanningrum, 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh (Rizqiani & Samiasih, 2021) dengan judul "Penurunan Suhu Tubuh Pada Anak

Dengan *Gastroenteritis* Menggunakan Teknik *Tepid Sponge* " didapatkan hasil anak 1 dan 2 dalam 3 hari berturut-turut mengalami penurunan suhu tubuh setelah dilakukan tindakan teknik *tepid sponge*. Dan penelitian selanjutnya dilakukan oleh (Prastiwi & Wulanningrum, 2023) dengan judul " Penerapan *Water Tepid Sponge* Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Anak Yang Mengalami Hipertermia Di Ruang Cempaka 1 RSUD Karanganyer" didapatkan hasil terdapat pengaruh pemberian kompres *water tepid sponge* terhadap penurunan suhu tubuh pada pasien hipertermi.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan melakukan asuhan keperawatan pada satu orang anak dengan malasma hipertermi. Penelitian ini dilakukan diruang rawat inap anak RSUD Kabupaten Tangerang dan dilakukan pada tanggal 08 sampai 10 Juli 2024. Sample dalam penelitian ini adalah anak yang dirawat dengan diagnose medis *Gastroenteritis Akut (GEA)* yang mengalami peningkatan suhu tubuh atau hipertermi. Pemberian *water tepid sponge* dilakukan sesuai dengan SOP dan lama pemberian 15-30menit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberian *water tepid sponge* mudah diberikan karena tidak memerlukan biaya khusus, dapat dilakukan secara mandiri, dapat diterapkan oleh perawat dan keluarga pasien. *Water tepid sponge* merupakan kombinasi teknik blok dengan kompres pada lipatan didaerah pembuluh darah. Teknik ini menggunakan kompres blok tidak hanya di satu tempat saja, melainkan langsung di beberapa tempat yang memiliki pembuluh darah superfisial. Pelaksanaan *water tepid sponge* dilakukan dengan cara mengelap seluruh tubuh dengan menggunakan waslap lembab hangat selama 15 menit. Efek hangat dari waslap tersebut dapat mencegah penyempitan pembuluh darah sehingga pembuluh darah lancar (Sari et al., 2024).

Berdasarkan hasil pengakajian yang utama ibu pasien mengatakan anaknya mengalami demam naik-turun (hipertermi). Intervensi yang diberikan dengan kebutuhan An. R yaitu manajemen hipertermia (I.15506) dengan pemberian non farmakologis. Pada pemberian non farmakologis diberikan intervensi sesuai jurnal yaitu pemberian *water tepid sponge*. Tindakan ini dilakukan untuk menurunkan demam (hipertermi). Setelah dilakukan intervensi pemerian *water tepid sponge* pada pasien *gastroenteritis akut (GEA)* dengan durasi waktu 15-30 menit selama 3 hari. Pada hari pertama suhu 38,2 C° turun menjadi 37,7 C°, pada hari ke dua suhu 37,8 C° turun menjadi 37,1 C°, dan pada hari ke tiga suhu 37,7 C° turun menjadi 36,7 C°. Hasil dari studi kasus ini, menunjukkan bahwa dengan melaukan pemberian *water tepid sponge* terdapat menurunkan demam (hipertermi) yang signifikan. **Tabel 1**

Hasil Intervensi Keperawatan Pada An. R

Tanggal	Jam	Suhu sebelum pemberian WTS	Jam	Suhu sesudah pemberian WTS
8 Juli 2024	18.30	38,2 C°	18.55	37,7 C°
9 Juli 2024	11.30	37,8 C°	12.00	37,1 C°
10 Juli 2024	21.10	37,7 C°	21.40	36,7 C°

Beberapa penelitian mengenai Pemberian *Water Tepid Sponge* sudah dilakukan oleh (Rizqiani & Samiasih, 2021) dengan judul “Penurunan Suhu Tubuh Pada Anak Dengan *Gastroentritis* Menggunakan Teknik *Tepid Sponge*” didapatkan hasil anak 1 dan 2 dalam 3 hari berturut-turut mengalami penurunan suhu tubuh setelah dilakukan tindakan teknik *tepid sponge*. Dan penelitian selanjutnya dilaukan oleh (Prastiwi & Wulanningrum, 2023) dengan judul “Penerapan *Water Tepid Sponge* Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Anak Yang Mengalami Hipertermia Di Ruang Cempaka 1 RSUD Karanganyer” didapatkanari hasil terdapat pengaruh pemberian kompres *water tepid sponge* terhadap penurunan suhu tubuh pada pasien hipertermi.

Water tepid sponge sangat dianjurkan sebagai salah satu intervensi keperawatan yang dapat meningkatkan peran perawat dalam manajemen hipertermia, karena sebagai metode menurunkan demam (hipertemi) yang aman, menggunakan peralatan yang sederhana, mudah dilakukan dan mempunyai efektifitas yang tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan Karyan Tulis Ilmiah diatas tentang menurunkan demam (hipertemi) pada penyakit *gastroenteritis akut* (GEA) dengan intervensi pemberian *water tepid sponge* dapat disimpulkan bahwa pemberian *water tepid sponge* berpengaruh terhadap penurunan demam (hipertermi). Pemberian *water tepid sponge* harus sesuai SOP (PPNI, 2021) dan pemberian secara teknik berbeda dengan kompres hangat yang hanya dilakukan pengompresan di area kepala. Pemberian *water tepid sponge* ini perlu kesabaran dalam melakukannya, selain itu peran keluarga dapat kita libatkan untuk melakukan penanganan demam (hipertermi) dengan menggunakan metode ini saat anak demam (hipertermi) di rumah atau rumah sakit.

SARAN

a. Bagi Universitas Yatsi Madani

Hasil karya ilmiah akhir ini dapat menjadi informasi dan perkembangan ilmu pengetahuan keperawatan, khususnya pemberian *water tepid sponge* untuk menurunkan demam.

b. Bagi Rumah Sakit

Hasil karya ilmiah akhir ini dapat menjadi bahan masukan demi meningkatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan bagi petugas kesehatan.

c. Bagi Profesi Keperawatan

Hasil karya ilmiah akhir ini dapat menjadi intervensi asuhan keperawatan penurunan demam dengan pemberian *water tepid sponge* sebagai alternatif perawatan.

Aji Prihaningtyas, R. (2020). *Deteksi Dan Cepat*

Obat 30+ Penyakit Yang Sering Menyerang

Annisa. (2022). *Diagnosis Dan Penatalaksanaan Pada Anak Usia 5 Tahun Dengan Diare Akut Tanpa Dehidrasi. Jurnal Penelitian Perawat Profesional, 4(1), 45 -*

Profesional, 4(1), 45 -

52. <https://doi.org/https://doi.org/10.37287/jppp.v4i1.753>

7/jppp.v4i1.753

Devia Yeni Puspitasari, N., Dwilestari Puji Utami, R., & Suryandari, D. (2020).

Pasuhan Keperawatan Pasien Gastroenteritis Akut Dalam Pemenuhan Kebutuhan Defisit Pengetahuan.

Emy Mulyani, & Nur Eni Lestari. (2020). *Efektifitas Tepid Water Sponge Terhadap*

Penurunan Suhu Tubuh Pada Anak Dengan

Masalah Keperawatan Hipertermia: Studi Kasus. Jurnal Keperawatan Terpadu, 2(1),

7-14.

<https://doi.org/https://doi.org/10.32807/jkt.v2i1.49>

Islah Mauliachmy, A. (2022). *Asuhan Keperawatan Pada An. S Dengan Diagnosa Gastroenteritis Di Ruang D2 Rspal Dr. Ramelan Surabaya.*

<http://repository.stikeshangtuah-sby.ac.id/888/1/Kia%20aulia%20islah%20f%20ix.pdf>

Issemi Lestari, A. N. P. (2023). *Penerapan*

Pemberian Water Tepid Sponge Terhadap

Penurunan Suhu Tubuh Pada Anak Toddler

Dengan Hipertermi Di Ruang Anggrek RSUD Dr. Soeratno Gemolong. Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Gizi, 1(4), 27-35.

<https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jikg.v1i4.1703>

Jap, A. L. S., & Widodo, A. D. (2021). *Diare Akut Yang Disebabkan Oleh Infeksi. Jurnal*

Kedokteran Meditek, 27(3), 282-

288.

<https://doi.org/10.36452/jkdoktmeditek.v27i3.2068>

7i3.2068

Kemkes Ri, (2022). (2022). *Mengenal*

Gastroenteritis. Kemkes Ri.

- Khoerul Anwar M. (2023). *Asuhan Keperawatan Pasien Ges Dengan Masalah Keperawatan Hipertermia Di Rs Palang Biru Kutoarjo.*
- Mary Digiulio, Donna Jackson, J. K. (2014). *Keperawatan Medikal Bedah Demystified Buku Wajib Praktisi & Mahasiswa Keperawatan.* In *Keperawatan Medikal Bedah.* Penerbit Andi.
- Mersi, J. K., Beti, A., Lestari, D., Sarwono, B., Isworo, A., & Semarang, P. K. (2019). *Efektivitas Water Tepid Sponge Suhu 37°C Dan Kompres Hangat Suhu 37°C Anak Terhadap (Rudy, Penurunan Ed.; Suhu Pada Vol. Anak 1).* <https://Ba> Dengan Hipertermia. *Jurnal Keperawatan Mersi, Viii, 50–55.*
[Http://ejournal.poltekkes-ns.com](http://ejournal.poltekkes-ns.com)
- Ns. Arif Munansar, S. Kep., M. K. (2022). *Keperawatan Anak (Vol. 1).* www.penerbit.medsan.co.id
- Oktiawati, A., & Julianti, E. (2019). *Konsep Dan Aplikasi Keperawatan Anak: Vol.Vii.* Trans Info Media.
https://library.poltekkes-smg.ac.id/library/index.php?p=show_detail&id=30871&title=buku-ajar:-konsep-dan-aplikasi-keperawatan-anak
- Oktoviani, D., Fadila, E., Nurmala Fia, E., Amelliya, K., & Nova Jalaludin, R. (2024). *Asuhan Keperawatan Pada An. H Dengan Gastroenteritis Akut (Gea) Di Rsud Waled.* *Mejora :Medical Journal Awatara, 2(2), 48–53.*
- PPNI (2016). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (Sdki) : Definisi Dan Indikator Diagnostic.* Edisi 1. Jakarta: Dpp Persatuan Perawat Indonesia.
- PPNI (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (Siki) : Definisi Dan Tindakan Keperawatan.* Edisi 1. Jakarta: Dpp Persatuan Perawat Indonesia
- PPNI (2018). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia (Slki) : Definisi Dan Kriteria Hasil Keperawatan.* Edisi 1. Jakarta: Dpp Persatuan Perawat Indonesia.
- PPNI (2021). *Pedoman Standar Prosedur Operasional Keperawatan.* Edisi 1. Jakarta: Dpp Persatuan Perawat Indonesia .Prastiwi, E., & Wulanningrum, D. N. (2023). *Penerapan Tepid Water Sponge Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Pada Anak Yang Mengalami Hipertermi Di Ruang Cempaka I Rsud Karanganyar.*
https://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/4727/1/Naspub_Efi%20prastiwi_S_N221043.Pdf Prastiwi, E., & Wulanningrum, D. N. (2023). *Penerapan Tepid Water Sponge Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Pada Anak Yang Mengalami Hipertermi Di Ruang Cempaka I Rsud Karanganyar.*
https://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/4727/1/Naspub_Efi%20prastiwi_S_N221043.Pdf

- Purwati, N., & Sulasti, T. (2019). *Keperawatan Anak Edisi 1* (N. Heny Purwati & T. Sulastri, Eds.; 1st Ed., Vol.1). Elsevier Singapura.
<https://www.asia.elsevierhealth.com/tinjau-an-elsevier-keperawatan-anak-9789814666343.html>
- Rizqiani, S. A., & Samiasih, A. (2021). Penurunan Suhu Tubuh Pada Anak Dengan Gastroenteritis Menggunakan Teknik Tepid Sponge. *Ners Muda*, 2(1), 36.
<https://doi.org/10.26714/nm.v2i1.6237>
- Sari, M., Widiyanto, A., Nurhayati, I., Tinggi, S., & Kesehatan Mambaul, I. (2024). Efektifitas Pemberian Water Tepid Sponge Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Anak Yang Mengalami Hipertermia. *Journal Of Language And Health*, 5(2), 505–516.
<https://doi.org/https://doi.org/10.37287/jlh.v5i2.3551>
- Sarwo Prayogi, Agus. (2017). *Asuhan Keperawatan Pada Anak Sakit Dan Bayi Resiko Tinggi*. Edisi 1. Pustaka Baru Press, Yogyakarta
- Sari Wijayaningsih, Kartika. (2022). *Asuhan Keperawatan Anak*. Trans Info Media Jakarta.
- Smeltzer & Bare. (2014). *Buku Ajar Keperawatan Medikal -Bedah Brunner Dan Suddarth*. In A. Dkk Waluyo (Ed.), *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner & Su* (8th Ed.). Jakarta: Egc.
- Suhesti, E., Nur Janah, E., & Zakiudin, A. (2023). Asuhan Keperawatan Pada An.G Dengan Gangguan Sistem Pencernaan: Gastroenteritis Akut (Gea) Di Ruang Anggrek I Rsud Dr. Soeselo Kabupaten Tegal. *Jurnal Mahasiswa Ilmu Farmasi Dan Kesehatan*, 1(4), 249–269.
<https://doi.org/https://doi.org/10.59841/jumkes.v1i4.293>
- Wardhana, A. (2022). *Buku Ajar Kegawatdaruratan : Sebuah Pendekatan Untuk Memechkan Kasus* (Vol. 1).
<https://repository.ubaya.ac.id/41879/>
- Yohana, R., & Yunita, K. (2023). *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Gastroenteritis (Gea) Di Ruang St Yoseph Iii Rumah Sakit Stella Maris Makassar*.
<http://repository.stikstellamarismks.ac.id/471/1/Yohana%20m.A.E%20ran>